

PENILAIAN EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS KOMPUTER PADA SKPD PEMKAB TABANAN

**Sri Dewi Danu Utami Wower¹
Ni Luh Sari Widhiyani²**

¹Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
Email: dewidanu.utami@gmail.com / telp: +62 81 999 963 360

²Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

ABSTRAK

Teknologi informasi merupakan salah satu sistem yang membantu manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup yang akan terus meningkat. Seiring kemajuan teknologi informasi, pemerintah sebagai suatu instansi beralih pada pendayagunaan sistem informasi berbasis komputer khususnya pada bidang akuntansi dengan harapan dapat meningkatkan kinerja dan berguna dalam membantu operasional. Sistem Informasi Pengelola Keuangan Daerah (SIPKD) merupakan sistem informasi akuntansi yang digunakan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Tabanan. SIPKD merupakan program baru yang menggantikan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA), namun SIPKD belum mampu mengintegrasikan data dengan cepat.

Penelitian ini dilakukan pada SKPD di Pemerintah Kabupaten Tabanan yang bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas penerapan SIPKD. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan kuesioner. Uji instrumen yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis kuantitatif dengan menggunakan skala *likert*.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa efektivitas dari SIPKD pada SKPD di Pemerintah Kabupaten Tabanan dinilai dari seluruh variabel termasuk dalam kriteria efektif. Dilihat dari masing-masing variabel, sebagian besar responden menyatakan efektif pada variabel keamanan data, efektif pada variabel waktu, efektif pada variabel ketelitian, efektif pada variabel relevansi, efektif pada variabel variasi laporan, efektif pada variabel kenyamanan fisik, efektif pada variabel kualitas informasi dan efektif pada variabel teknologi informasi.

Kata kunci: Efektivitas, Sistem Informasi Pengelola Keuangan Daerah

ABSTRACT

Information technology is a system that helps people to fulfill their daily needs which will continue to increase. As information technology advances, government as an institution switching on the utilization of computer-based information systems particularly in the field of accounting with the hope to improve the performance and is useful in helping the operational. Regional Financial Management Information System (RFMIS) is an accounting information system that is used on the Work Unit of Regional Device (WURD) Tabanan regency. RFMIS is a new program that replaces Regional Management Information System (RMIS), but RFMIS not been able to integrate the data quickly.

This study conducted on WURD in Tabanan regency government which aims to determine the effectiveness of the implementation RFMIS. Data collection methods used are observation, interviews and questionnaires. Test instruments used are validity and reliability testing. The analysis technique used is quantitative analytical technique using Likert scale.

Based on the analysis it is known that the effectiveness of RFMIS on WURD in Tabanan regency government assessed from all variables included in the effective criteria. Viewed from

each variable, the majority of respondents expressed an effective on variable of data security, effective on variable time, effective on variable precision, effective on variable relevance, effective on variable variation reports, effective on variable of physical comfort, effective on quality of information variable and effective on information technology variable.

Keywords: *Effectiveness, Regional Financial Management Information System*

I. PENDAHULUAN

Teknologi adalah salah satu bentuk perubahan yang dapat membantu manusia untuk memenuhi kebutuhan. Munculnya teknologi informasi telah mempengaruhi bentuk dan substansi informasi, begitu juga dengan akuntansi (Alsharayri, 2011). Sistem informasi akan memberikan kemudahan bagi para akuntan manajemen untuk menghasilkan informasi keuangan yang dipercaya, relevan, tepat waktu, dapat dipahami dan teruji sehingga membantu pengambilan keputusan (Handayani, 2007). Akuntansi merupakan bagian dari sistem informasi yang menduduki posisi penting dalam proses administrasi di departemen pemerintah, terutama dalam mengatur perencanaan, pengaturan, pengendalian dan pengawasan (Alshbiel & Al-awaqleh, 2011). Implementasi sistem informasi akuntansi dalam lembaga publik akan memungkinkan kesadaran masalah organisasi, strategi dan kebijaksanaan untuk mencapai tujuan yang diusulkan dan pemanfaatan dana publik, masing-masing evaluasi kritis terhadap keadaan sebenarnya (Coman & Uta, 2011). Akuntansi digunakan untuk membantu mengolah data keuangan sehingga dibutuhkan suatu sistem informasi yang dapat menyediakan hasil dari data menjadi sebuah informasi kepada pihak yang membutuhkan.

Provinsi Bali memiliki 8 kabupaten dan 1 kota, yaitu Kabupaten Badung, Tabanan, Jembrana, Klungkung, Gianyar, Buleleng, Bangli, Karangasem, dan

Kota Denpasar yang merupakan ibukota provinsi. Pemerintah di masing-masing kabupaten sudah menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis komputer. Pemerintah daerah memiliki sistem khusus untuk mengatur kegiatan operasi keuangannya yaitu Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) dan sistem yang terbaru yang digunakan adalah Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD). SIPKD mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005, Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 dan Permendagri Nomor 59 Tahun 2007. Tidak semua kabupaten menerapkan SIPKD, hanya 4 kabupaten yang menggunakan SIPKD yaitu Kabupaten Buleleng, Gianyar, Karangasem, Tabanan serta Provinsi Bali secara keseluruhan. Diantara kabupaten dan provinsi tersebut, hanya Kabupaten Tabanan yang merupakan satu-satunya menggunakan SIPKD secara penuh dan lengkap dibandingkan yang lainnya. SIPKD yang lengkap terdiri dari perencanaan atau penganggaran, penatausahaan dan pelaporan atau akuntansi sedangkan di provinsi dan kabupaten lainnya rata-rata menggunakan SIPKD hanya untuk perencanaan atau penganggaran atau penatausahaan, dan sisanya dibuat secara manual.

Selama menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis komputer, SKPD Kabupaten Tabanan sebaiknya mengetahui efektivitas sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang diterapkan yaitu SIPKD mengingat sebelumnya Kabupaten Tabanan menggunakan SIMDA. SIMDA diganti menjadi SIPKD sejak awal tahun 2010 karena SIMDA belum memenuhi kelengkapan sistem dalam membuat laporan keuangan. Meskipun SIPKD merupakan program baru yang lebih baik dari SIMDA namun SIPKD tidak mampu mengintegrasikan data

dengan cepat. Ini berarti walaupun SIPKD menggantikan SIMDA, belum tentu SIPKD sudah memenuhi seluruh kebutuhan pengguna sistem.

Berdasarkan masalah yang ada, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang diterapkan organisasi karena dengan mengetahui efektivitasnya, organisasi juga dapat mengukur keberhasilan sistem tersebut sehingga SKPD Pemerintah Kabupaten Tabanan dapat menilai apakah SIPKD sudah sesuai harapan atau tidak.

II. KAJIAN PUSTAKA DAN RUMUSAN HIPOTESIS

Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer

Sistem adalah kelompok dari dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan memiliki tujuan yang sama (Hall, 2009: 6). Brien (2005: 29) menyatakan sistem adalah sekelompok komponen yang saling berhubungan, bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama dengan menerima *input* serta menghasilkan *output* dalam proses transformasi yang teratur.

Informasi adalah data yang berguna kemudian diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan (Bodnar dan Hopwood, 2000: 1). Riassetiawan (2006) mengemukakan informasi adalah hasil pengolahan dari data yang digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dengan kriteria relevan, akurat, tepat waktu, ringkas, jelas, dapat dikuantifikasi dan konsisten.

Akuntansi merupakan suatu kegiatan jasa yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dalam memilih alternatif-alternatif dari suatu keadaan, terutama yang mempunyai sifat keuangan (Baridwan, 2002:1).

Sistem informasi adalah suatu sistem dimana suatu organisasi mempertemukan kebutuhan pengolahan data transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi suatu organisasi dan menyediakan kepada pihak luar tertentu laporan-laporan yang diperlukan (Jogiyanto, 2001:11).

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah subsistem dari akuntansi manajemen yang terdapat dalam suatu organisasi yang mengelola data keuangan menjadi informasi keuangan yang memenuhi pemakai *intern* dan *ekstern* (Mulyadi, 2001:30).

Teknologi yang semakin berkembang menyebabkan pengolahan data menggunakan alat elektronik seperti komputer. Sistem informasi akuntansi didefinisikan sebagai sistem berbasis komputer yang memproses informasi keuangan dan mendukung keputusan tugas dalam konteks koordinasi dan mengendalikan kegiatan organisasi (Nicolaou, 2000).

Widjajanto (2001:72) menyatakan sistem akuntansi berbasis komputer memiliki beberapa kelebihan yaitu dapat meningkatkan efisiensi khususnya jika volume data yang diolah cukup besar, pengolahan data dengan menggunakan komputer lebih mudah karena komputer bisa melakukan perhitungan secara otomatis, komputer mampu menyajikan informasi secara cepat dan dengan kecermatan yang tinggi. Selain kelebihan tersebut, komputer memiliki beberapa kelemahan antara lain komputer hanyalah alat, komputer memerlukan program aplikasi, komputer terbatas pada kemampuan algoritmis.

Perangkat Pengolahan Data

Secara garis besar perangkat pengolahan data dibagi menjadi dua bagian yaitu perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). Selain itu, manusia (*brainware*) merupakan satu bagian yang tidak dapat dilupakan sebagai pemakai yang menjalankan komputer tersebut (Baridwan, 2002:83). *Hardware* terdiri dari *CPU*, *input equipment*, *output equipment*, *computer communication equipment*, dan *secondary storage*. *Software* terdiri dari program aplikasi, sistem operasi dan bahasa komputer. *Brainware* terdiri dari *system analyst*, *system programmer*, *programmer*, operator komputer dan *data entry operator*.

Siklus Pengolahan Data

Semua pengolahan data, baik yang dilaksanakan secara manual maupun secara elektronik, terdiri dari kegiatan *input*, proses, dan *output* (Cushing, 2000).

Efektivitas

Kemampuan untuk memilih tujuan atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, menyangkut bagaimana melakukan pekerjaan yang benar disebut efektivitas (Handoko, 2008: 7). Menurut Krismiaji (2002:14) efektivitas adalah suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat tercapai dimana orientasinya adalah pada keluaran yang dihasilkan.

Sistem Informasi Pengelola Keuangan Daerah (SIPKD)

SIPKD merupakan alat bantu dalam proses pengelolaan keuangan daerah dari mulai tahapan perencanaan anggaran hingga pelaporan anggaran yang berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. SIPKD mengacu

pada Peraturan Pemerintah Nomor 58 tahun 2005 dan Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 dan Permendagri Nomor 59 Tahun 2007.

Ukuran Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer

Pertimbangan-pertimbangan perancangan untuk elemen sistem dapat dilihat pada Tabel 2.1

Tabel 2.1 Pertimbangan-pertimbangan Perancangan untuk Elemen Sistem

Elemen Sistem	Pertimbangan Perancangan
Masukan Data	Akurasi Waktu
Pemrosesan Data	Akurasi Waktu
Penyimpanan Data	Keamanan Akurasi
Keluaran	Relevansi Variasi Laporan Ketepatanwaktuan

Sumber: Bodnar dan Hopwood (2006)

Ukuran efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada penelitian ini antara lain variabel keamanan data, waktu, ketelitian, relevansi, variasi laporan dan kenyamanan fisik (Bodnar dan Hopwood, 2006), variabel kualitas informasi (Manuaba, 2010), dan variabel teknologi informasi (Adinata, 2011).

III. METODE PENELITIAN

Lokasi dan Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Tabanan. SKPD ini digunakan karena Kabupaten Tabanan yang pertama kali dan saat ini merupakan satu-satunya yang menggunakan Sistem

Informasi Pengelola Keuangan Daerah (SIPKD) secara penuh dibandingkan dengan kabupaten lainnya.

Obyek penelitiannya adalah Sistem Informasi Pengelola Keuangan Daerah (SIPKD) pada SKPD di Pemerintah Kabupaten Tabanan. Obyek penelitian ini digunakan untuk mengetahui efektivitas SIPKD karena SIPKD merupakan program pembaharuan dari program sebelumnya yaitu SIMDA. Meskipun SIPKD merupakan program baru yang lebih baik dari SIMDA, SIPKD ternyata tidak mampu mengintegrasikan data dengan cepat. Untuk itu sebaiknya instansi mengetahui efektivitas dari program ini sehingga dapat diketahui kekurangan atau kelebihan dari sistem dan dapat melakukan pembaharuan agar menjadi lebih baik lagi.

Definisi Operasional Variabel

Untuk mendukung data yang akan diteliti maka diperlukan suatu analisis variabel yang akan digunakan dalam melakukan penelitian sesuai masalah-masalah yang ada. Pendefinisian operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini terkait dengan efektivitas dari penerapan Sistem Informasi Pengelola Keuangan Daerah yaitu, keamanan data, waktu, ketelitian, relevansi, variasi laporan, kenyamanan fisik, kualitas informasi, dan teknologi informasi dilakukan sebelum melakukan analisis variabel.

- 1) Variabel keamanan data merupakan tingkat kemampuan sistem untuk mengantisipasi apabila terjadi kejadian-kejadian yang tak terduga yang mampu mengganggu proses berjalannya sistem. Variabel ini diukur dari pernyataan pada kuesioner yang diambil dari Kurniawati (2009) yaitu:

- (1) Keamanan data yang disimpan di komputer dari kerusakan yang diakibatkan oleh binatang (serangga atau rayap)
 - (2) Keamanan data yang disimpan di komputer dari kerusakan akibat virus komputer (adanya antivirus)
 - (3) Keamanan data yang disimpan di komputer dari akses karyawan maupun orang lain yang tidak berkepentingan terhadap data (adanya sistem *password* untuk setiap karyawan yang berkepentingan).
 - (4) Keamanan data yang disimpan di komputer dari kerusakan karena perubahan udara (adanya alat pendingin atau AC)
 - (5) Keamanan data yang disimpan di komputer dari kerusakan akibat kesalahan memencet tombol yang tidak disengaja (adanya menu peringatan atau *early morning*).
 - (6) Keamanan data yang disimpan di komputer dari kerusakan akibat listrik mati tiba-tiba (adanya pengaman seperti UPS).
 - (7) Keamanan data yang disimpan di komputer dari bahaya kebakaran akibat konsleting (adanya *back-up* sebagai cadangan atau pengganti).
 - (8) Keamanan data dari penyadapan oleh peretas (*hacker*) yang mencoba mencuri data perusahaan melalui jaringan internet.
- 2) Variabel waktu merupakan kecepatan waktu yang diperlukan sistem untuk melakukan proses yang diukur dari pernyataan pada kuesioner yang diambil dari Kurniawati (2009) yaitu:
- (1) Kecepatan dalam melakukan *input* data.
 - (2) Kecepatan dalam melakukan penanganan berbagai transaksi.

- (3) Kecepatan dalam melakukan analisis dan proses data.
 - (4) Kecepatan dalam pencarian data yang diperlukan.
 - (5) Kecepatan dalam melakukan pelayanan terhadap *user* (pengguna)
 - (6) Kecepatan dalam penyajian data bila sewaktu-waktu diperlukan.
 - (7) Kecepatan waktu dalam penutupan sistem operasional organisasi (*closing system*).
- 3) Variabel ketelitian merupakan kemampuan sistem dalam memproses data dengan teliti dan bebas dari kesalahan dan dapat menyajikan informasi secara tepat dan akurat. Variabel ini diukur dari pernyataan pada kuesioner yang diambil dari Kurniawati (2009) yaitu:
- (1) Ketelitian dalam perhitungan angka, baik sederhana maupun rumit.
 - (2) Ketelitian dalam pencarian data yang diperlukan.
 - (3) Ketelitian dalam penyajian data.
 - (4) Ketelitian dalam *input* data (jika ada yang tidak semestinya, operator diperingatkan oleh komputer).
 - (5) Ketelitian dalam penanganan transaksi.
 - (6) Ketelitian dalam melakukan proses analisis data.
 - (7) Ketelitian sistem dari pencurian informasi organisasi jika password yang ada tidak optimal (di *hack*).
 - (8) Ketelitian sistem dalam pengolahan data.
 - (9) Ketelitian dalam melakukan proses analisis data keuangan yang ada.
 - (10) Ketelitian sistem terhadap penggunaan *password* untuk menghindari pencurian informasi.

4) Variabel relevansi merupakan data yang disajikan sistem sudah sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pengguna. Variabel ini diukur dari pernyataan pada kuesioner yang diambil dari Dharmayana (2009) yaitu:

- (1) Relevansi dalam pencatatan data antar bagian-bagian yang ada.
- (2) Relevansi dalam hal analisis data.
- (3) Relevansi dalam penyajian data.
- (4) Relevansi dalam hal pengolahan dan penyimpanan data.
- (5) Relevansi terhadap data yang belum disimpan jika sewaktu-waktu ingin dicari dan disajikan.
- (6) Tingkat relevansi sistem terhadap *user*.
- (7) Tingkat relevansi terhadap penyajian data yang disimpan.
- (8) Tingkat relevansi sistem pada *user password* (kata sandi dapat diubah sesuai kehendak pengguna yang terdaftar).

5) Variabel variasi laporan atau *output* merupakan tingkat kemampuan sistem untuk membuat laporan yang bervariasi sehingga laporan tersebut dapat berguna bagi pengguna informasi. Variabel ini diukur dari pernyataan pada kuesioner yang diambil dari Dharmayana (2009) adalah:

- (1) Sistem dapat memberikan laporan harian yang sangat variatif.
- (2) Sistem dapat memberikan laporan bulanan yang sangat variatif.
- (3) Sistem dapat memberikan laporan yang bervariasi untuk operasional.
- (4) Sistem dapat memberikan laporan yang bervariasi untuk masing-masing aplikasi atau bagian.

- (5) Sistem dapat memberikan laporan keuangan pada *user* (pengguna) sistem dengan sangat variatif.
 - (6) Sistem dapat memberikan laporan keuangan pada setiap bagian atau divisi dengan variatif.
 - (7) Sistem dapat memberikan laporan keuangan pada pimpinan dengan sangat variatif.
- 6) Variabel kenyamanan fisik merupakan tingkat kemampuan sistem yang berhubungan dengan kemampuan *hardware* maupun lingkungan yang mendukung proses penerapan sistem baik untuk peralatan komputer dan pengguna. Variabel ini diukur dari pernyataan pada kuesioner yang diambil dari Dharmayana (2009) yaitu:
- (1) Suasana kerja yang nyaman dengan didukung oleh sistem yang ada.
 - (2) Sistem nyaman dalam tata letak peralatan kerja (meja, kursi, telepon, dan sebagainya)
 - (3) Sistem nyaman dalam kondisi fisik atau kapasitas komputer peralatan (CPU)
 - (4) Sistem nyaman dalam kondisi fisik atau kapasitas peralatan *input* (*keyboard, mouse*, dan sebagainya)
 - (5) Sistem nyaman dalam kondisi fisik atau kapasitas peralatan output (monitor, printer, dan sebagainya)
 - (6) Suasana kerja yang didukung oleh penerangan dalam ruangan.
 - (7) Suasana kerja dalam ruangan yang gelap dan ruang gerak terbatas.
 - (8) Suasana kerja nyaman dengan keadaan ruangan yang bersih.

7) Variabel kualitas informasi merupakan tingkat kemampuan sistem untuk menghasikan informasi yang benar-benar berguna dan sesuai dengan harapan. Variabel ini diukur dari pernyataan pada kuesioner yang diambil dari Manuaba (2010) yaitu:

- (1) Kualitas informasi dalam ketepatan waktu penyajian informasi.
- (2) Kualitas informasi dalam netralisasi informasi.
- (3) Kualitas informasi dalam konsistensi laporan atau *output*.
- (4) Kualitas informasi dalam kelengkapan informasi yang dilaporkan.

8) Variabel teknologi informasi merupakan teknologi komputer yang digunakan untuk mendapatkan informasi dengan didukung sistem yang ada. Variabel ini diukur dari pernyataan pada kuesioner yang diambil dari Adinata (2011) yaitu:

- (1) Teknologi informasi yang digunakan selalu diperbaharui (*up to date*).
- (2) Teknologi informasi didukung oleh sistem yang ada (*software* dan *hardware*).
- (3) Teknologi informasi yang ada memudahkan *user* (pengguna sistem) dalam menginput (mengolah) data.
- (4) Teknologi informasi tidak dapat melindungi keamanan data dari ancaman (virus).
- (5) Teknologi informasi yang digunakan dapat menekan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan (biaya promosi, laporan-laporan dan sebagainya).

- (6) Teknologi informasi didukung dengan keamanan dari berbagai ancaman (antivirus).
- (7) Teknologi informasi yang ada menambah pengetahuan karyawan mengenai sistem atau aplikasi yang digunakan melalui internet.
- (8) Perusahaan tidak pernah memperbaharui teknologi informasi yang lama dengan yang baru.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan jenisnya dibedakan menjadi data kuantitatif yang pada penelitian ini meliputi hasil jawaban kuesioner dari masing-masing responden pada SKPD di Pemerintah Kabupaten Tabanan dan data kualitatif yang pada penelitian ini meliputi hasil wawancara, gambaran umum SKPD di Pemerintah Kabupaten Tabanan, struktur organisasi, dan *job description* SKPD di Pemerintah Kabupaten Tabanan.

Data yang digunakan di penelitian ini berdasarkan sumbernya dibedakan menjadi 2 yaitu data primer meliputi hasil wawancara dan jawaban kuesioner responden pada SKPD di Pemerintah Kabupaten Tabanan dan data sekunder meliputi gambaran umum SKPD di Pemerintah Kabupaten Tabanan, struktur organisasi, dan *job description* SKPD di Pemerintah Kabupaten Tabanan.

Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah 2 orang operator SIPKD dari masing-masing SKPD dimana terdapat 40 SKPD di Pemerintah Kabupaten Tabanan sehingga total kuesioner sebanyak 80 eksemplar.

Metode Penentuan Sampel

Metode penentuan sampel menggunakan metode sampel jenuh. Populasi pada penelitian ini adalah 40 SKPD di Pemerintah Kabupaten Tabanan yang menggunakan program SIPKD. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah populasi SKPD di Pemerintah Kabupaten Tabanan yang menggunakan program SIPKD yang berjumlah 40 SKPD.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan kuesioner. Cara pengisian kuesionernya dengan cara responden memberikan tanda atau mengisi nilai skala yang telah ditentukan sesuai dengan pertanyaan yang ada.

Uji Instrumen

Pada penelitian ini diadakan analisis data melalui uji validitas dan reliabilitas.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan yaitu teknik analisis kuantitatif dan pengukuran dilakukan menggunakan skala *likert*.

IV. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Uji Instrumen Penelitian

Dua pengujian yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas. Hasil uji validitas menunjukkan koefisien korelasi lebih dari 0,30 sehingga tidak ada masalah dengan validitas atas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *cronbach alpha* diatas 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel reliabel dalam penelitian ini.

Hasil Analisis Data

- 1) Dari variabel keamanan data, 29 responden (36,25 persen) menyatakan sangat efektif, 46 responden (57,5 persen) menyatakan efektif dan 5 responden (6,25 persen) menyatakan kurang efektif.
- 2) Dari variabel waktu, 17 responden (21,25 persen) menyatakan sangat efektif, 53 responden (66,25 persen) menyatakan efektif dan 10 responden (12,5 persen) menyatakan kurang efektif.
- 3) Dari variabel ketelitian, 26 responden (32,5 persen) menyatakan sangat efektif dan 54 responden (67,5 persen) menyatakan efektif.
- 4) Dari variabel relevansi, 17 responden (21,25 persen) menyatakan sangat efektif dan 63 responden (78,75 persen) menyatakan efektif.
- 5) Dari variabel variasi laporan atau *output*, 14 responden (17,5 persen) menyatakan sangat efektif, 61 responden (76,25 persen) menyatakan efektif dan 5 responden (6,25 persen) menyatakan kurang efektif.
- 6) Dari variabel kenyamanan fisik, 24 responden (30 persen) menyatakan sangat efektif, 52 responden (65 persen) menyatakan efektif dan 4 responden (5 persen) menyatakan kurang efektif.
- 7) Dari variabel kualitas informasi, 22 responden (27,5 persen) menyatakan sangat efektif, 56 responden (70 persen) menyatakan efektif, 1 responden (1,25 persen) menyatakan kurang efektif dan 1 responden (1,25 persen) menyatakan tidak efektif.

- 8) Dari variabel teknologi informasi, 15 responden (18,75 persen) menyatakan sangat efektif dan 65 responden (81,25 persen) menyatakan efektif.
- 9) Dinilai dari seluruh variabel, didapat total skor sebesar 14.618 maka nilai tersebut termasuk dalam rentang nilai dengan kriteria efektif (KE). Jadi, penilaian efektivitas penerapan SIPKD pada SKPD Pemerintah Kabupaten Tabanan termasuk dalam kriteria efektif.

V. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis pada bab sebelumnya dan hasil dari wawancara dapat disimpulkan efektivitas Sistem Informasi Pengelola Keuangan Daerah (SIPKD) pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pemerintah Kabupaten Tabanan dari variabel keamanan data, waktu, etelitian, relevansi, variasi laporan, kenyamanan fisik, kualitas informasi dan teknologi informasi sebagian besar dinyatakan efektif oleh responden. Jadi, dinilai dari seluruh variabel, penilaian efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada SKPD Pemerintah Kabupaten Tabanan termasuk dalam kriteria efektif.

Saran

Berdasarkan simpulan tadi, SKPD Pemerintah Kabupaten Tabanan harus lebih meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi berbasis komputer. Komputer harus di-*instal* antivirus yang ter-*update* dan akan lebih baik lagi *software* antivirus tersebut lebih dari satu dan sistem sebaiknya selalu di-*upgrade*

agar tetap *uptodate* dan mampu memudahkan pengguna saat menggunakannya., kondisi fisik ruangan juga sebaiknya diperhitungkan agar pengguna nyaman saat menjalankan program dengan cara memberi penerangan yang lebih baik dan ruang gerak yang lebih luas juga pendingin ruangan, komputer harus memiliki UPS sehingga bila terjadi arus pendek, *user* masih memiliki waktu untuk mem-*backup* atau *save* data yang dibuat.

Untuk penelitian selanjutnya agar melakukan penelitian pada SKPD Kabupaten lain sebagai lokasi penelitian, misalnya SKPD Gianyar, Karangasem, Buleleng dan Provinsi sehingga dapat mengetahui perkembangan dan dapat membandingkan tingkat efektivitas masing-masing kabupaten.

DAFTAR RUJUKAN

- Adinata, Kadek Bagus Wira. 2011. Penilaian Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan Daerah Air Minum di Kabupaten Badung. *Skripsi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*.
- Alsharayri, Majed Adel. 2011. The E-Commerce Impact on Improving Accounting Information System in Jordanian Hotels. Dalam *International Research Journal of Finance and Economics ISSN 1450-2887 Issue 75 (2011)*, h:14-23.
- Alshbiel, Seif Obeid & Al-awaqleh, Qasim Ahmad. 2011. Factors Affecting the Applicability of the Computerized Accounting System. Dalam *International Research Journal of Finance and Economics ISSN 1450-2887 Issue 64 (2011)*, h:37-53.
- Baridwan, Zaki. 2002. Sistem Akuntansi. Edisi 5. Yogyakarta: BPFE.
- Brien, James A. (Dewi Fitria Sari dan Deny Arnos Kwary, penerjemah). 2005. *Pengantar Sistem Informasi*. Edisi Keduabelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Bodnar, George H. dan Hopwood, William S. (Amir Abadi Jusuf dan Rudi M Tambunan, Penerjemah). 2000. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Keenam. Jakarta: Salemba Empat.
- Coman, Narcisa Andrei & Uta, Tatiana. 2011. Particularities of the Accounting Information System in the Scientific Academic Institution from Romania. Dalam *Procedia Social and Behavioral Sciences 15 (2011)*, h:2449-2453.
- Cushing, Barry E. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi dan Organisasi Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Dharmayana, Tjok Gede Bagus. 2009. Penilaian Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kantor Pusat Kabupaten Gianyar. *Skripsi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*.
- Hall, James A. (Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary, Penerjemah). 2009. *Sistem Informasi Akuntansi*. Buku 2. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Handayani, Rini. 2007. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi. *Simposium Nasional Akuntansi X Makassar, 25-28 Juli 2007*.
- Handoko, T. Hani. 2008. *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto. 2006. *Sistem Informasi Berbasis Komputer*. Yogyakarta: BPFE.

- Krismiaji. 2002. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP AMPYKPN.
- Manuaba, IB Gde Suryadana. 2010. Persepsi Pemakai Informasi dan Pengolahan Data terhadap Efektivitas Pengolahan Data Elektronik (PDE) pada PT. Agung Automall di Bali. *Skripsi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Nicolaou, Andreas I. 2000. A Contingency Model of Perceived Effectiveness in Accounting Information Systems: Organizational Coordination and Control Effects. Dalam *International Journal of Accounting Information Systems*, 1(2000): h:91-105.
- Riasetiawan, Mardhani. 2006. Tinjauan Teoritis Sistem Informasi Akuntansi. Dalam *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*. UGM.
- Widjajanto, Nugroho. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.